

Analisis Produktivitas dan Determinan Produktivitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia: *Two-Stage Malmquist Productivity Index*

Mutiara Ramadhani Putri

ABSTRAK

Perkembangan bank syariah yang semakin pesat dan persaingan yang ketat menjadi salah satu alasan untuk pentingnya dilakukan penilaian kinerja bank syariah di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat produktivitas dan determinan produktivitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2018. Pengukuran tingkat produktivitas bank syariah dapat diukur dengan *Malmquist Productivity Index*. Sedangkan regresi data panel digunakan untuk mengetahui determinan produktivitas. Terdapat delapan Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan intermediasi dengan orientasi output. Variabel penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas terdiri dari variabel input dan output. Variabel input yang digunakan meliputi aset tetap, Dana Pihak Ketiga, dan biaya tenaga kerja. Variabel output yang digunakan meliputi total pembiayaan dan total investasi. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari total ukuran bank, *Return on Asset*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequency Ratio*. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol berupa *Gross Domestic Product*, inflasi dan BI rate. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami peningkatan produktivitas secara umum selama periode observasi. Peningkatan tersebut lebih dipengaruhi oleh faktor perubahan teknologi dibandingkan dengan faktor efisiensi. Hal tersebut menandakan bahwa peningkatan produktivitas Bank Umum Syariah disebabkan oleh keberhasilan Bank Umum Syariah dalam mengelola produksi dengan menggunakan teknologi yang tepat. Selanjutnya, variabel *Return on Asset* dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan produktivitas. Sedangkan variabel *Capital Adequency Ratio* berpengaruh negatif signifikan dan variabel ukuran bank tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan produktivitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kata kunci: Produktivitas, Bank Umum Syariah, *Malmquist Productivity Index*, determinan, *input*, *output*.

Productivity Analysis and Determinant Productivity of Islamic Commercial Banks in Indonesia: Two-Stage Malmquist Productivity Index

Mutiara Ramadhani Putri

ABSTRACT

The development of Islamic banks is increasingly rapid and intense competition is one reason for the importance of assessing the performance of Islamic banks in Indonesia. This research was conducted to measure the level of productivity and determinants of productivity of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2011-2018. Measurement of the level of productivity of Islamic banks can be measured by the Malmquist Productivity Index (MPI). While panel data regression is used to determine the determinants of productivity. There are 8 Islamic Commercial Banks used as research samples. This study uses an intermediation approach with an output orientation. The research variables used to measure the level of productivity consist of input and output variables. Input variables used include fixed assets, third party funds, and labor costs. Output variables used include total financing and total investment. While the independent variables in this study consisted of bank size, Return on Asset, Financing to Deposit Ratio, and Capital Adequency Ratio. In addition, this study also uses control variables such as Gross Domestic Product, inflation and the BI rate. The results obtained indicate that Sharia Commercial Banks in Indonesia have increased productivity generally during the observation period. The increase was more influenced by the technology change factor compared to the efficiency factor. This indicates that the increase in productivity of Sharia Commercial Banks is due to the success of Sharia Commercial Banks in managing production using appropriate technology. Furthermore, Return on Asset and Financing to Deposit Ratio variables have a significant positive effect on productivity changes. While the Capital Adequency Ratio variable has a significant negative effect and the total asset variable has no significant effect on changes in productivity of Islamic Commercial Banks in Indonesia.

Keywords: Productivity, Islamic Commercial Banks, Malmquist Productivity Index, determinants, inputs, outputs.

تحليل الإنتاجية ومحددات الإنتاجية في المصارف التجارية الشرعية في إندونيسيا: مؤشر إنتاجية

مالقوي على مرحلتين

موتيارا رمضان فوتري

ملخص

إن تطور البنوك الإسلامية سريع بشكل متزايد والمنافسة الشديدة هي أحد أسباب أهمية تقييم أداء البنوك الإسلامية في إندونيسيا. تم إجراء هذا البحث لقياس مستوى محددات الإنتاجية والإنتاجية للمصارف التجارية الإسلامية في إندونيسيا سنة ألفين و أحد عشر حتى ألفين وثمانية عشر. يمكن قياس مستوى إنتاجية البنوك الإسلامية من خلال مؤشر إنتاجية مالقوي على مرحلتين. بينما يتم استخدام انحدار بيانات اللوحة لتحديد محددات الإنتاجية. هناك ثمانية بنوك تجارية شرعية تستخدم كعينات بحثية. تستخدم هذه الدراسة نهج الوساطة مع اتجاه الإخراج. تتكون متغيرات البحث المستخدمة لقياس مستوى الإنتاجية من متغيرات المدخلات والمخرجات. تشمل متغيرات الإدخال المستخدمة الأصول الثابتة وصناديق الأطراف الثالثة و تكاليف العمالة. تشمل متغيرات المخرجات المستخدمة على إجمالي التمويل وإجمالي الاستثمار. بينما تتكون المتغيرات المستقلة في هذه الدراسة من إجمالي حجم البنك و العائد على الأصول والتمويل إلى نسبة الودائع ونسبة كفاية رأس المال. بالإضافة إلى ذلك، تستخدم هذه الدراسة أيضًا متغيرات التحكم مثل الناتج المحلي الإجمالي والتضخم ومعدل بنك إندونيسيا. تشير النتائج التي تم الحصول عليها إلى أن المصارف الشرعية التجارية في إندونيسيا زادت الإنتاجية بشكل عام خلال فترة المراقبة. تتأثر الزيادة أكثر بعوامل التغير التكنولوجي مقارنة بعوامل الكفاءة. ويشير ذلك إلى أن زيادة إنتاجية البنوك التجارية الشرعية، ترجع إلى نجاح البنوك التجارية الشرعية في إدارة الإنتاج باستخدام التكنولوجيا المناسبة. بعد ذلك، فإن العائد المتغير على الأصول والتمويل إلى نسبة الودائع له تأثير إيجابي كبير على التغيرات في الإنتاجية. في حين أن متغير نسبة كفاية رأس المال له تأثير سلبي كبير ومتغير حجم البنك ليس له تأثير كبير على التغيرات في إنتاجية البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا.

الكلمات المفتاحية: الإنتاجية، البنوك التجارية الإسلامية، مؤشر إنتاجية مالمكويست، المحددات ، المدخلات ، المخرجات.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	‘	Koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	L	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	ه/هـ	H	-

28	ء	“	Apóstrof
29	ي	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap. Contoh: kata ذاه ditulis *innahu*.

3. Ta'Marbutoh di Akhir Kata

3.1 Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya. Contoh: عامج ditulis *jamā'ah* قبتكم ditulis *maktabah*.

3.2 Bila dihidupkan ditulis *t*.

Contoh : اجلا قبتكم عما ditulis *maktabatu-ljāmi'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris di atas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris di bawah) ditulis *ī*, serta *dhummah* (baris di depan) ditulis dengan *ū*. Misalnya انلاس ditulis *an-nās*, بحر لام ditulis *ar-rahīm*, نوملسملا ditulis *a-lmuslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-) Contoh: يش عر يدق ditulis *syai-in qadīr*.

6. Kata Sandang Alif + Lam

Bila alif + lam diikuti huruf – huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata ت (alif , b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t) misalnya نوملسملا ditulis *al-muslimūn*. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya رلاميح diiutulisar-*rahīm*.

7. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (“), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-). Contoh: سب ما اللهبج رلا نمح رلام ditulis *bism'il-lāhi'r-rahmāni'r-rahīm*.